

ABSTRAKSI

Harina Darmastuti; 04.97.5997; " Analisis PERT Pada Pelaksanaan Proyek Pembangunan Perum Perumnas Bukit Beringin Lestari Semarang Oleh PT. Paldamero Putra Utama. " Dosen Pembimbing : Drs. H. Mudji hardja.

Kondisi sekarang ini teknologi berkembang dengan pesat dan sangat kompetitif seiring dengan dunia usaha yang ada, dimana persaingan perusahaan semakin ketat sehingga manajemen dituntut agar dapat melaksanakan pekerjaan lebih efektif dan efisien, baik dari waktu maupun biaya. Dalam melaksanakan pekerjaan agar lebih efektif dan efisien maka diperlukan sistem penjadwalan, pengawasan atau evaluasi pekerjaan yang baik sehingga dapat memudahkan aktivitas atau pekerjaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam hal penentuan waktu yang terukur secara optimal dan biaya efisien dalam penyelesaian proyek serta kemungkinan penyingkatan waktu dan tambahan biaya yang layak dari penyingkatan waktu tersebut.

Adapun penelitian yang penulis lakukan mengambil tempat di proyek pembangunan Perum Perumnas Bukit Beringin Lestari Semarang dimana PT. Paldamero Putra Utama sebagai perusahaan kontraktor yang ditunjuk untuk menangani proyek pembangunan Perum Perumnas tersebut. Dengan populasi sebanyak 52 unit rumah tipe 21/76 kopel dan tunggal, penulis mengambil sampel sebanyak 22 unit rumah tipe 21/76 tunggal.

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan analisis PERT (Program Evaluation Review Technique) yang merupakan suatu metode analitik yang dirancang untuk membantu dalam scheduling dan pengawasan kompleks yang memerlukan kegiatan tertentu yang harus dijalankan dalam urutan tertentu dan kegiatan itu tergantung pada kegiatan yang lain.

Dari data primer yang berasal dari perusahaan, kemudian menganalisis data tersebut dengan PERT diperoleh informasi jalur kritis penyelesaian proyek dan waktu penyelesaian proyek perumahan yang dijadwalkan adalah 90 hari dan percepatan waktu sesuai dengan waktu yang diharapkan menjadi 88 hari dengan probabilitas sebesar 98%. Adapun dengan percepatan waktu tersebut ternyata menambah biaya dari Rp. 164.019.758,10 selama 90 hari menjadi Rp. 169.037.420,40 selama 88 hari. Dengan adanya percepatan waktu selama 2 (dua) hari maka total biaya percepatannya adalah Rp. 15.395.024,26.

Dengan demikian berarti keberhasilan 98% dan total biaya percepatan sebesar Rp. 15.395.024,26 dari waktu 90 hari menjadi 88 hari, maka proyek pembangunan Perum Perumnas Bukit Beringin Lestari dapat dilaksanakan dengan waktu layak sehingga akan menghemat waktu dengan menambah biaya dalam penyelesaian.